

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kuantitatif desain studi *cross sectional*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu diperolehnya gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap Flu Burung Masyarakat di Kelurahan Manis Jaya Tangerang serta faktor-faktor yang berhubungan. Selain itu sifat model desain *cross sectional* ini adalah pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, variabel independen dan variabel dependen akan diobservasi sekaligus pada waktu yang sama dan satu kali saja untuk tiap responden (Notoadmodjo, 2005).

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Manis Jaya yang terdiri dari 5 RW di Kota Tangerang yang merupakan daerah *Pilot Project* dari Muhammadiyah dan PT.Monsanto. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2009.

#### 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan masyarakat yang berdomisili di Wilayah Kelurahan Manis Jaya yang berjumlah 12.316 jiwa yang tersebar dalam 5 RW yang terdiri dari 4.278 KK (kepala keluarga).

#### 4.3.2.Sampel

Sabri, Luknis & Susanto (2006) Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai/karakteristiknya kita ukur dan yang nantinya dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi. Sampel penelitian ini adalah satu orang dari setiap KK yang mewakili keluarganya yang berusia 19-50 tahun yang berdomisili di 5 RW di wilayah Kelurahan Manis Jaya.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel yang digunakan adalah rancangan kluster (*cluster random sampling*). Rancangan kluster adalah teknik untuk pemilihan sampel terhadap jenis populasi atau suatu kelompok dari subjek atau kesatuan analisis yang berdekatan satu dengan yang lain secara geografis. Nantinya akan dipilih satu kelurahan terlebih dahulu untuk diambil sampel, bila belum mencukupi maka akan dipilih kelurahan lainnya. Besarnya sampel yang dibutuhkan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel yang dibutuhkan

Z= nilai baku distribusi normal pada  $\alpha$

P = suatu proporsi

d= derajat akurasi (presisi) yang diinginkan

Dari rumus di atas, dimana P = 0,5 dan hasil sampel yang diharapkan mencakup 10 % dari proporsi sebenarnya dengan derajat kepercayaan 95 %. nilai Z untuk derajat kepercayaan 95 % adalah 1,96. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan adalah  $n = 1,96^2 [0,5(1-0,5)]^2 = 96,04$ . Jadi

jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mencapai derajat kepercayaan 95 % adalah 96,04 responden. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 responden.

#### **4.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data primer yaitu peneliti mengambil data langsung di lapangan dengan kuesioner, penelitian ini bertempat di daerah Kelurahan Manis Jaya yang terdiri dari 5 RW yaitu RW 1 Kampung Pabuaran, RW 2 Kampung Pabuaran, RW 3 Kampung Cikoneng Girang, RW 4 Kampung Cikoneng Girang, RW 5 Kampung Cikoneng Girang. Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti kemudian disebarakan kepada responden yang dapat diisi langsung (kuesioner mandiri). Jika responden terpilih, kesulitan dalam mengisi kuesioner maka peneliti akan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner diisi sendiri oleh responden, peneliti sebelumnya telah memberikan petunjuk pengisian dan dapat bertanya jika responden ragu dalam menginterpretasikan tiap pertanyaan tertutup kuesioner. Pengumpulan data ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 22-24 Mei 2009, dalam penyebaran kuesioner kepada masyarakat peneliti didampingi oleh 2 orang kader yaitu Adji dan Bowo.

#### **4.5 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

##### **4.5.1 Editing Data**

Setelah data dikumpulkan, data diperiksa untuk mengetahui apakah data tersebut cukup baik dan memenuhi persyaratan. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner harus memenuhi syarat yaitu, pengisian kuesioner harus lengkap dalam arti semua pertanyaan dalam kuesioner harus dijawab/diisi responden sesuai dengan ketentuan cara menjawab yang telah ditetapkan. Apabila ada satu pertanyaan atau lebih yang tidak dijawab/diisi

maka kuesioner dianggap tidak sah sehingga tidak dipakai dalam proses pengolahan data selanjutnya.

#### 4.5.2 Koding Data

Apabila suatu kuesioner telah dianggap memenuhi syarat sebagai data penelitian maka selanjutnya dilakukan kegiatan koding. Pengkodean data dilakukan dengan tujuan untuk mengklasifikasikan data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga memudahkan proses analisis data yang akan dilakukan.

#### 4.5.3 Skoring Data

##### a. pengetahuan tentang Flu Burung

Pengetahuan tentang Flu Burung terdiri dari : penyebab flu burung, ciri-ciri hewan yang terinfeksi Flu Burung, gejala Flu Burung pada manusia, sumber/vektor penyakit Flu Burung, penularan virus Flu Burung, cara pencegahan, dan media penularan virus Flu burung. Jawaban “BENAR” responden diberi nilai 1 dan jawaban “SALAH” diberi nilai 0.

##### b. Sikap terhadap Flu Burung

sikap terhadap flu burung terdiri dari pernyataan positif dan negative dengan pilihan jawaban “SANGAT SETUJU”, “SETUJU”, “TIDAK SETUJU”, dan “SANGAT TIDAK SETUJU”.

##### c. Perilaku pencegahan penularan Flu Burung.

Perilaku pencegahan penularan Flu Burung, Jawaban “BENAR” responden diberi nilai 1 dan jawaban “SALAH” diberi nilai 0.

#### 4.5.4 Entri Data

Memasukkan semua data ke dalam komputer yang tersedia dengan program yang telah ditentukan yaitu dengan SPSS 11,5.

#### 4.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini, analisis univariat disajikan dengan menggunakan tabel dari masing-masing variabel dependen dan independen.

Sedangkan untuk analisis bivariat, yang bertujuan melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dilakukan dengan uji *Chi Square*. Uji statistik ini digunakan mengingat skala variabel yang akan diuji berupa data kategorik dan numerik. Besarnya alfa ditentukan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan interval kepercayaan (CI= 95%). Dengan derajat kepercayaan 95%, dapat diperoleh asumsi sebagai berikut :

- Jika nilai *p value*  $\leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel dependen dan independen.
- Jika *p value*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.